

**JERMAN
INDONESIA**

Bersama
menuju
masa depan

**DEUTSCHLAND
INDONESIEN**

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

SIARAN PERS – untuk segera disiarkan –

“*volution / groove space*” Mengeksplorasi Ritme Ruang Perkotaan Jakarta

Setiap hari kita menjadi bagian dari koreografi urban. Tubuh kita memiliki sensitivitas tinggi dan kemampuan yang beragam untuk memungkinkan kita, para penduduk kota, menanggapi berbagai dinamika di lingkungan kita. *groove space* merupakan sebuah rangkaian penelitian dan pertunjukan yang dimulai sebagai sebuah proyek kolaborasi di Berlin dan sampai sekarang telah pula dilaksanakan di Zurich dan Freiburg. Setelah Jakarta, seri pertunjukan ini direncanakan untuk dibuat di Düsseldorf, Tokyo dan Hamburg. Di kota-kota tersebut koreografer dan peneliti tari kontemporer **Sebastian Matthias** mengkaji hubungan antara ruang perkotaan, tubuh, gerakan, dan ritme.

Salah satu karakteristik dari seri *groove space* ini adalah komponen interaktifnya, yaitu : para penari dan penonton akan berada bersama di berbagai ruang yang telah ditentukan dan meniadakan sekat yang biasanya memisahkan penampil dari para penonton.

Di Jakarta, didukung oleh seniman intervensi Irwan Ahmett dan Tita Salina, penonton akan bergerak bersama para penari dan dengan demikian terus berganti-ganti dalam bentuk dan jumlah kelompoknya. Sebagai bagian final pertunjukan seluruh penampil dan penonton akan berkumpul di ruang teater yang telah diubah menjadi taman artifisial oleh perupa Iswanto Hartono.

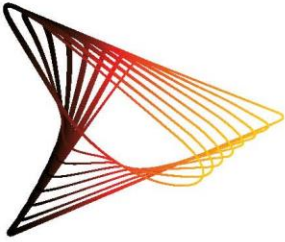
Kelompok seniman muda, **“Cut and Rescue”**, akan membuat instalasi bunyi dan serangkaian komposisi musik yang terdiri atas khasanah musik Indonesia dan suara-suara yang terdapat di ruang-ruang urban Jakarta. Seluruh penampil akan memakai kostum yang didesain khusus oleh rumah mode IKAT Indonesia by **Didiet Maulana**.

volution / groove space diproduksi eksklusif dalam rangka Jerman Fest di Indonesia dan hanya akan ditampilkan perdana di Jakarta sebagai kota yang menjadi inspirasinya. Jerman Fest adalah sebuah inisiatif dari Kementerian Luar Negeri Jerman dan diselenggarakan berkat kerja sama antara Goethe-Institut Indonesien, Kedutaan Besar Jerman Jakarta dan EKONID.

Tentang Sebastian Matthias

Sebastian Matthias belajar tari di Juilliard School di New York dan ilmu tari di Freie Universität Berlin (MA). Ia pernah menjadi penari di Nürnberger Staatstheater, Hubbard Street Dance Chicago, dan bersama Karin Hermes (Swiss). Fokus kerja koreografinya adalah sistem-sistem improvisasi modular.





JERMAN INDONESIA

Bersama
menuju
masa depan

DEUTSCHLAND INDONESIEN

Gemeinsam
Richtung
Zukunft

Berbagai sistem itu dikembangkannya melalui kerja sama dengan penari-penari yang setia berkarya dengannya dalam berbagai produksi mandiri maupun sebagai koreografer untuk program residensi. Karyanya yang berjudul *Tremor* dan *Danserye* diundang ke festival tari *Tanzplattform Deutschland* pada 2012 dan 2014. Sejak Maret 2012 sampai Maret 2015 ia memperdalam kegiatan riset artistiknya sebagai penerima beasiswa doktoral pada program pascasarjana "Pertemuan dan Partisipasi" HafenCity Universität Hamburg. Matthias saat ini adalah salah satu dari tiga koreografer tamu (Factory Artists) 2014-2016 di Tanzhaus NRW di Düsseldorf, Jerman.

Selayang pandang

volution / groove space

GLADI

25.11.2015

18.30 WIB (+Artist Talk)

PERTUNJUKAN PERDANA

26.11.2015

19.30 – 21.30 WIB

PERTUNJUKAN KE-2

27.11.2015

19.30 – 21.30 WIB (+ Artist talk)

PERTUNJUKAN KE-3 & 4

28.11.2015

14.00 – 16.00 WIB

19.30 – 21.30 WIB (+ Artist talk)

TEMPAT

Salihara

Jl. Salihara No. 16

Pasar Minggu

Jakarta Selatan

Reservasi: daftar@salihara.org

Untuk keperluan pers, silakan hubungi :
Katrín Figge
Koordinator Humas
Email: katrin.figge@jakarta.goethe.org
Tel. 021 2355 0208 Ext. 145

